

Pendidikan Kabupaten Jember: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Jember: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Jember dalam Data

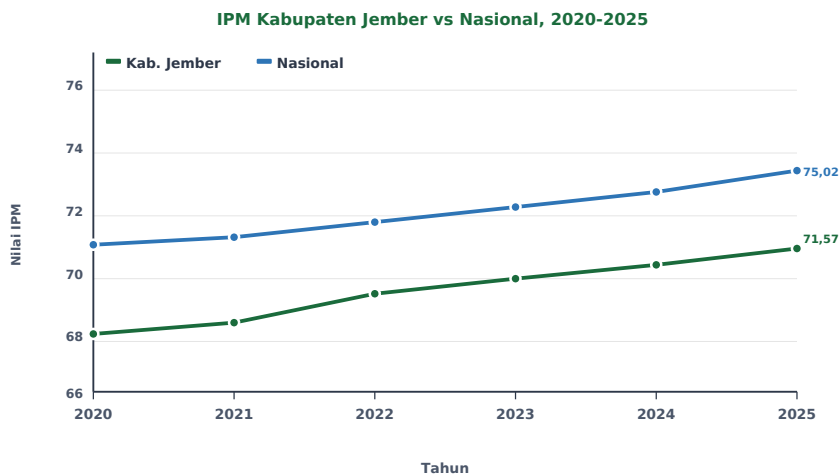
Pendidikan Kabupaten Jember dalam lima angka kunci: (1) **IPM 71,57**, meningkat 0,64 poin dari tahun sebelumnya, menurut BPS Jember (2025). (2) **Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 6,6 tahun** untuk penduduk usia 25 tahun ke atas, menurut BPS Jember (2025). (3) **Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,50 tahun** untuk anak usia 7 tahun, menurut BPS Jember (2025). (4) **1.045 SD, 352 SMP** tercatat dalam basis data Kemendikdasmen, terdiri dari negeri dan swasta. (5) **611 pondok pesantren** — terbanyak di Jawa Timur — melengkapi ekosistem pendidikan formal, menurut Kemenag.

RLS 6,6 Tahun di Jember: Rata-rata Warga Dewasa Baru Tamat SMP Kelas 1

Menurut BPS Jember (2025), rata-rata penduduk dewasa Kabupaten Jember hanya bersekolah selama 6,6 tahun, setara kelas 1 SMP. Angka ini masih jauh di bawah standar wajib belajar 12 tahun yang berlaku secara nasional. Warga dapat menelusuri program beasiswa Cinta Bergema Jember di bergema.jemberkab.go.id untuk mendukung akses pendidikan lanjutan.

Data dan Infografis Pendidikan Kabupaten Jember

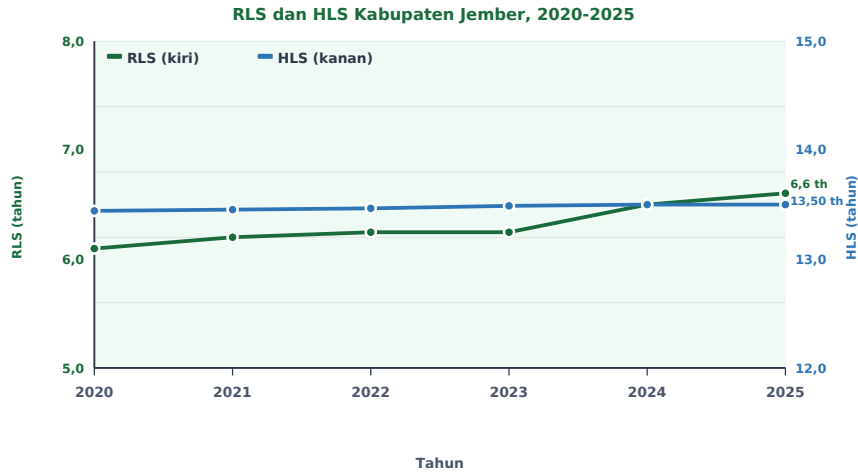
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Jember, 2020-2025



Sumber: BPS Kabupaten Jember (2025); K Radio Jember (2025). IPM Jember tumbuh rata-rata 0,69% per tahun selama 2020-2024, namun masih 3,45 poin di bawah rata-rata nasional.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Jember terus naik selama lima tahun terakhir, mencapai 71,57 pada 2025 — masuk kategori tinggi menurut klasifikasi BPS. Peningkatan ini mencerminkan kemajuan pada seluruh dimensi: umur panjang, pengetahuan, dan standar hidup layak. Meski demikian, gap sebesar 3,45 poin terhadap rata-rata nasional (75,02) menunjukkan bahwa laju peningkatan masih perlu diakselerasi. Dimensi pengetahuan, khususnya rata-rata lama sekolah, disebut BPS Jember sebagai aspek yang paling membutuhkan pemerataan di luar kawasan perkotaan.

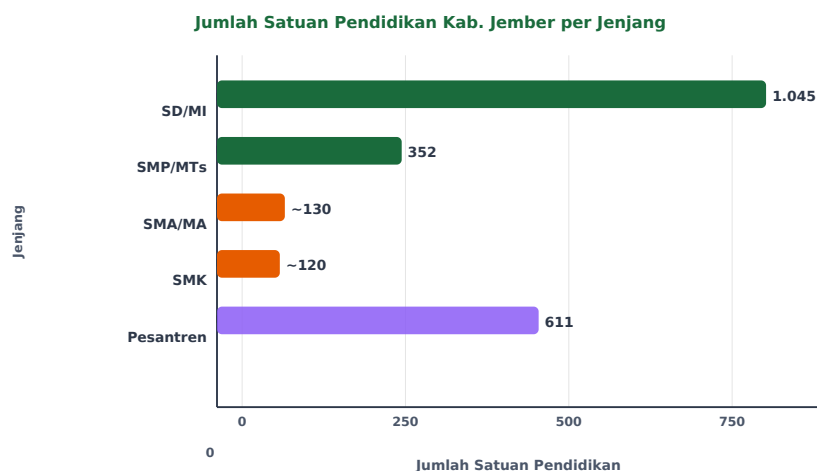
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Jember, 2020-2025



Sumber: BPS Kabupaten Jember (2025); K Radio Jember (2025). RLS naik 0,5 tahun dalam lima tahun terakhir, sedangkan HLS relatif stagnan di kisaran 13,50 tahun.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Jember naik dari 6,1 tahun (2020) menjadi 6,6 tahun (2025), menandakan perbaikan bertahap pada partisipasi pendidikan orang dewasa. Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 13,50 tahun mencerminkan proyeksi anak usia 7 tahun akan bersekolah selama 13,5 tahun, setara hingga jenjang Diploma. Gap antara HLS yang tinggi dan RLS yang rendah mengindikasikan bahwa generasi sebelumnya menghadapi hambatan yang lebih besar dalam melanjutkan pendidikan. Kepala BPS Jember menyebut pemerataan lama sekolah di luar kota sebagai prioritas utama.

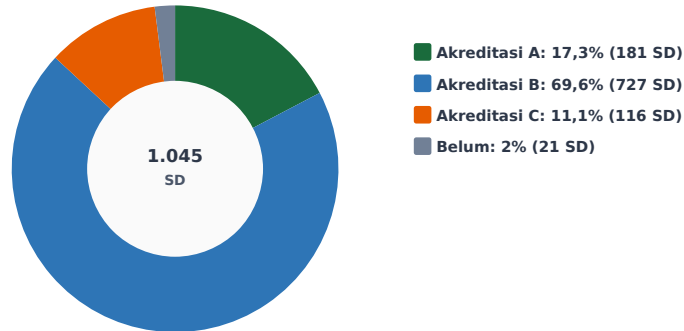
Jumlah Satuan Pendidikan Kabupaten Jember per Jenjang (Negeri dan Swasta)



Sumber: Kemendikdasmen/Daftarsekolah.net (2026); Kemenag (2022, perlu verifikasi terbaru). SD mendominasi dengan 1.045 unit; Jember memiliki pesantren terbanyak se-Jawa Timur.

Infrastruktur pendidikan Kabupaten Jember ditopang oleh 1.045 satuan SD/ sederajat dan 352 SMP. Selain jalur formal, Jember dikenal sebagai pusat pendidikan pesantren dengan 611 pondok pesantren — terbanyak di Jawa Timur menurut data Kemenag. Keberadaan pesantren yang tersebar hingga pelosok desa melengkapi ekosistem pendidikan formal sekaligus menjadi faktor penting dalam membentuk karakter dan tradisi belajar masyarakat Jember, terutama di wilayah pedesaan dengan akses sekolah negeri yang terbatas.

Distribusi Akreditasi SD di Kabupaten Jember



Sumber: Daftarsekolah.net/BAN-PDM (2026). Dari 1.045 SD, 86,9% sudah terakreditasi A atau B, sementara 11,1% masih berakreditasi C.

Mayoritas SD di Kabupaten Jember (86,9%) telah meraih akreditasi A atau B, menandai capaian standar kelayakan pendidikan yang signifikan. Namun, 11,1% sekolah masih berakreditasi C dan 2% belum terakreditasi, yang mengindikasikan masih ada kesenjangan kualitas layanan antar satuan pendidikan. Untuk SMP, distribusinya lebih merata: 25,6% berakreditasi A, 36,7% akreditasi B, dan 30,7% akreditasi C. Warga dapat memverifikasi akreditasi sekolah secara langsung melalui situs ban-pdm.id sebelum proses pendaftaran peserta didik baru.

Jumlah Sekolah Penerima BOS Kinerja Kabupaten Jember, 2023-2024



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Jember/PPID Jember (Januari 2025). Penerima BOS Kinerja meningkat 59,7% dalam satu tahun, dari 134 menjadi 214 sekolah.

Jumlah sekolah penerima BOS Kinerja di Kabupaten Jember melonjak signifikan dari 134 sekolah (2023) menjadi 214 sekolah (2024), peningkatan sebesar 59,7%. BOS Kinerja adalah tambahan alokasi di atas BOS reguler yang diberikan kepada sekolah dengan kinerja terbaik. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya jumlah sekolah yang memenuhi indikator mutu nasional. Kepala Dinas Pendidikan Jember menyebut capaian ini sebagai bukti upaya berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Jember.

Peringkat Akreditasi	Jumlah SMP	Persentase	Status
Akreditasi A (Sangat Baik)	90	25,6%	Sangat Baik
Akreditasi B (Baik)	129	36,6%	Baik
Akreditasi C (Cukup)	108	30,7%	Cukup
Belum Terakreditasi	25	7,1%	Belum Dinilai
Total	352	100%	—

Catatan: 73% SMP sudah berakreditasi A atau B; 30,7% masih C menjadi perhatian kualitas.

Sumber: Daftarsekolah.net/BAN-PDM Kemendikdasmen (2026). Dari 352 SMP, 62,3% sudah terakreditasi A atau B; 30,7% masih berakreditasi C.

Sebanyak 352 SMP beroperasi di Kabupaten Jember, dengan 94 (26,7%) berstatus negeri dan 258 (73,3%) swasta. Dari sisi kualitas, 62,3% sudah meraih akreditasi A atau B. Namun 30,7% masih berakreditasi C dan 7,1% belum terakreditasi, terutama pada kelompok SMP swasta di wilayah perdesaan. Kondisi ini menunjukkan heterogenitas kualitas yang cukup besar antar satuan pendidikan jenjang SMP di Kabupaten Jember, yang dapat menjadi bahan pertimbangan warga dalam memilih sekolah lanjutan bagi anak.

Kabupaten Jember memiliki dua perguruan tinggi negeri utama. Universitas Jember (UNEJ) meraih akreditasi **Unggul** dari BAN-PT berdasarkan SK No. 2551/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/VIII/2025, berlaku 2025-2030, dengan 15 fakultas dan lebih dari 100 program studi. Politeknik Negeri Jember (POLIJE) berakreditasi B dengan rata-rata mahasiswa baru 2.424 per tahun dan rasio dosen-mahasiswa 1:17. Warga juga dapat mengakses program pendidikan tinggi jarak jauh melalui Universitas Terbuka (UT) Jember.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Jember

Pemkab Jember Kucurkan Rp59 Miliar Beasiswa untuk 4.200 Mahasiswa di Tahun 2026

Pemerintah Kabupaten Jember mengalokasikan Rp59 miliar dari APBD 2026 untuk program Beasiswa Cinta Bergema yang menargetkan sekitar 4.200 mahasiswa, melanjutkan program yang telah menjangkau lebih dari 7.000 penerima pada 2025.

[Baca selengkapnya — TIMES Indonesia, Juli 2026](#)

Sekolah Rakyat Bukan Sekolah Biasa, Siswa SR Jember Torehkan Berbagai Prestasi

Sekolah Rakyat Terintegrasi 6 Jember membuktikan bahwa status ekonomi bukan penghalang berprestasi, dengan siswa meraih capaian akademik dan nonakademik di berbagai bidang.

[Baca selengkapnya — PPID Jember, Juni 2026](#)

Kupatan Jadi Momentum, Gus Bupati Ungkap Capaian dan Target Pendidikan Jember

Bupati Jember Muhammad Fawait mengungkapkan Jember meraih revitalisasi sekolah terbesar se-Indonesia pada 2025, dengan hampir 8.000 anak menerima beasiswa dalam satu tahun.

[Baca selengkapnya — PPID Jember, Maret 2026](#)

Raih Mohamad Syafei Awards 2025, Bukti Komitmen Nyata Bupati Jember dalam Transformasi Pendidikan Daerah

Bupati Jember Muhammad Fawait menerima penghargaan Mohamad Syafei Awards 2025 dari Yayasan Guru Belajar atas kepemimpinan inspiratif dalam inovasi dan pemerataan pendidikan daerah.

[Baca selengkapnya — JatimTimes, Oktober 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Peringatan HAI 2025, Jember Torehkan Prestasi Membanggakan di Tingkat Nasional

Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menerima penghargaan nasional pada Hari Aksara Internasional ke-59 atas peran aktif dalam percepatan penurunan angka buta aksara di wilayahnya.

[Baca selengkapnya — TIMES Indonesia, September 2025](#)

Dinas Pendidikan Jember Dukung Penuh Siswa SD Berlaga di OSN 2025

Sebanyak 15 siswa SD Kabupaten Jember mengikuti OSN tingkat Provinsi Jawa Timur untuk tiga bidang — IPA, IPS, dan Matematika — sebagai ajang seleksi menuju kompetisi nasional.

[Baca selengkapnya — PPID Jember, Agustus 2025](#)

Jember Tingkatkan Kinerja Pendidikan: 214 Sekolah Terima BOS Kinerja pada 2024

Kabupaten Jember mencatat lonjakan penerima BOS Kinerja dari 134 sekolah menjadi 214 sekolah pada 2024, mencerminkan peningkatan sekolah berkinerja baik sesuai indikator mutu nasional.

[Baca selengkapnya — PPID Jember, Januari 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Jember

Membaca Pola Data: Ekosistem Pendidikan Jember antara Capaian Formal dan Kekayaan Non-Formal

Pendidikan Kabupaten Jember menampilkan dua wajah yang saling melengkapi. Di sisi formal, IPM terus naik dari 68,40 (2020) menjadi 71,57 (2025), dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,50 tahun yang merefleksikan optimisme generasi muda terhadap pendidikan panjang. Namun, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 6,6 tahun bagi penduduk dewasa mengungkap realitas bahwa banyak warga generasi sebelumnya tidak sempat menamatkan pendidikan dasar. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan berbasis kebutuhan lokal, kesenjangan antara HLS dan RLS ini mencerminkan transisi

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

antargenerasi yang belum merata. Di sisi non-formal, Jember memiliki 611 pesantren — terbanyak se-Jawa Timur — yang membentuk ekosistem pendidikan paralel dan sangat khas. H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural menekankan bahwa lembaga pendidikan berbasis komunitas seperti pesantren berperan vital dalam membangun modal sosial masyarakat di luar jangkauan data Dapodik. Pola distribusi akreditasi (86,9% SD berperingkat A/B, tetapi 30,7% SMP masih C) menunjukkan bahwa kualitas formal mulai terkonsolidasi di jenjang dasar, namun masih memerlukan penguatan di jenjang menengah pertama.

Membaca Pola Berita: Investasi Pendidikan dan Kebijakan Aktif di Kabupaten Jember

Pola berita pendidikan Jember sepanjang 2024-2026 konsisten pada tiga tema: perluasan beasiswa, revitalisasi infrastruktur, dan prestasi akademik. Program Beasiswa Cinta Bergema yang menjangkau 8.000 penerima pada 2025 dan dialokasikan Rp59 miliar untuk 4.200 mahasiswa pada 2026 selaras dengan kerangka Mubyarto tentang human capital kerakyatan — investasi pendidikan sebagai mekanisme pengentasan kemiskinan berbasis komunitas. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro, keberadaan Politeknik Negeri Jember (POLIJE) dengan ribuan mahasiswa baru per tahun merupakan implementasi nyata konsep "link and match" antara pendidikan vokasi dan kebutuhan tenaga kerja lokal di sektor pertanian dan agribisnis — sektor unggulan Jember. Kebijakan nasional BOS Kinerja yang diterima 214 sekolah Jember pada 2024 — meningkat dari 134 pada 2023 — mencerminkan efektivitas Merdeka Belajar dalam mendorong kompetisi berbasis kinerja antar satuan pendidikan. Warga dapat memantau program beasiswa daerah melalui portal bergema.jemberkab.go.id dan memverifikasi akreditasi sekolah pilihan melalui ban-pdm.id sebagai langkah pengambilan keputusan pendidikan yang berbasis data.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Jember

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah SD, SMP, atau SMA di Kabupaten Jember?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Jember melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN. Dari 1.045 SD di Jember, 17,3% terakreditasi A dan 69,6% terakreditasi B. Data ini diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional.

Jember?

Program Beasiswa Cinta Bergema Jember dapat diakses melalui portal bergema.jemberkab.go.id. Pada 2026, Pemkab Jember mengalokasikan Rp59 miliar untuk sekitar 4.200 mahasiswa. Penerima beasiswa tahun sebelumnya cukup melakukan pendaftaran ulang tanpa mengulang seleksi dari awal.

Berapa jumlah perguruan tinggi negeri di Kabupaten Jember?

Kabupaten Jember memiliki dua perguruan tinggi negeri utama: Universitas Jember (UNEJ) dengan akreditasi Unggul per 2025 dan lebih dari 100 program studi di 15 fakultas, serta Politeknik Negeri Jember (POLIJE) berakreditasi B dengan rata-rata mahasiswa baru 2.424 per tahun.

Apa saja program pendidikan aktif di Kabupaten Jember saat ini?

Program pendidikan aktif di Kabupaten Jember meliputi BOS Kinerja (214 sekolah penerima pada 2024), Beasiswa Cinta Bergema (8.000 penerima pada 2025), Program Revitalisasi Sekolah APBN, KIP-Kuliah, PIP, serta Kurikulum Merdeka yang diterapkan di seluruh jenjang sekolah.

Apakah nilai IPM pendidikan Kabupaten Jember termasuk tinggi dibanding kabupaten lain di Jawa Timur?

IPM Kabupaten Jember 2025 mencapai 71,57, masuk kategori tinggi menurut klasifikasi BPS, namun masih di bawah rata-rata nasional 75,02. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk dewasa Jember sebesar 6,6 tahun menunjukkan masih ada ruang peningkatan, khususnya di luar kawasan perkotaan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.